

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Sejak diperkenalkan fotografi di tahun 1826, dan pada waktu itu fotografi dikenal sebagai kajian ilmu foto yang sangat baru dan awam bagi semua orang. Seiring berkembangnya waktu dan tentunya pada jaman saat ini, kini fotografi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Teknologi yang semakin berkembang yang canggih mulai dari pengambilan gambar hingga untuk mengolah foto hingga di edit saat ini bisa dilakukan hampir 24 jam. Dan tentunya saat ini fotografi sudah memasuki pelajaran untuk siswa dan mata kuliah bagi mahasiswa.

Perkembangan dan pertumbuhan fotografi itu sendiri sangat cepat dan berkembang terus menerus hingga sekarang, perkembangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kamera membuat persaingan antara satu kamera dan produsen kamera lainnya berlomba-lomba mengeluarkan ide kamera terbaiknya. Seperti penambahan megapixel yang diyakini setiap pelaku fotografer semakin kamera memiliki megapixel yang besar maka gambar yang dihasilkan juga semakin bagus. Terus terjadi perkembangan dengan peningkatan sensor/prosesor dari kamera itu sendiri.

Dan pada manusia modern sendiri manfaat dari kamera dimanfaatkan dengan sebaiknya, seperti melakukan promosi sebuah produk dan barang, hingga melakukan pemantauan dan penelitian. Dan manfaat dari penggunaan kamera membuat manusia menjadi mudah dalam mengingat sebuah kenangan hingga sekarang.

Dan pada saat ini termasuk foto studio sebagai landasan dasar fotografi semakin berkembang pesat bagi kalangan fotografer yang ingin mendalami terjun dalam dunia fotografer.

Fotografi studio adalah jenis fotografi yang pada awalnya banyak dilakukan di dalam ruangan untuk menciptakan gambar sesuai keinginan fotografer. Fotografi jenis ini memerlukan banyak campur tangan teknis agar gambar yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang direncanakan. Fotografi studio banyak memberikan peran di dalam dunia seni. Di antaranya memberi referensi sangat detail mengenai subjek yang dipotret. Termasuk dengan memperlihatkan dengan mudah informasi mengenai pencahayaan. Informasi ini sangat berharga bagi seniman sebagai salah satu bahan studi dalam membuat karya.

Karya fotografi studio juga sangat dihargai dalam dunia desain, terutama promosi dan penerbitan. Misalnya fotografi makanan sebagai salah satu bagian spesialisasi fotografi *still life* yang mendominasi penerbitan buku dan foto produk kemasan. Keinginan dan kebutuhan manusia yang tidak pernah berhenti untuk mendapatkan makanan yang lezat menjadikan fotografi makanan bisnis yang sangat besar.

Untuk peluang bisnis tersebut, masih sangat amat besar. Sebab pada jaman ini, laju pertumbuhan studio foto sedang berkembang dan juga didukung dengan teknologi jaman kini yang semakin canggih dapat membuat studio foto menurun. Menurun disini dengan arti, apabila studio foto tidak bisa mencari peluang dan terlambat dalam mengganti strategi, entah dalam strategi pemasaran atau hal lainnya. Teknologi yang canggih dapat memperlambat laju pertumbuhan studio

foto juga dikarenakan pada jaman saat ini banyak fitur kamera yang sudah menghasilkan foto atau gambar dengan kualitas yang baik. Dan juga studio foto ini tentunya memiliki keunggulan tersendiri apabila dibandingkan dengan competitor lainnya.

Dan dengan cara bersaing, kami memiliki keunggulan yang dapat dijelaskan di Bab II. Persaingan yang akan kami rasakan tentu tidak mudah. Diperkirakan sebanyak 4000 studio foto yang berada di Negara Indonesia sedang menurun hingga ke angka 1000. Hal ini disebabkan karena teknologi yang semakin canggih dengan menghadirkan kamera dengan keunggulannya masing – masing tentunya dalam hal fotografi. Untuk cara bersaing, kami telah memiliki strategi dimana strategi tersebut dapat membantu kami dengan bersaing dengan competitor.

Untuk dalam segi pemasaran, kami ingin menggunakan semaksimal mungkin internet atau media social. Sebab jaman sekarang sudah tidak asing lagi dalam mempromosikan dalam media social. Tentunya dalam memanfaatkan media social dapat memberikan informasi yang cepat diterima oleh masyarakat.

Kelayakan investasi menjelaskan mengenai kelayakan suatu bisnis untuk dijadikan investasi, apakah bisnis ini layak untuk di investasikan atau tidak. Untuk itu penilaian investasi dilakukan dengan perhitungan NPV, Payback Perioded dan Internal Rate of Return.

Oleh karena itu, saya ingin membuat studio foto dimana saat ini sedang berkembang dan bertumbuh dengan pesat.

The Motret menggunakan metode Net Present Value, Payback Periode, dan Profitability Index dalam menentukan apakah usaha ini layak dijalankan atau tidak. Berikut ini adalah uraian dari perhitungan dengan metode tersebut:

1. Net Present Value (NPV)

Tabel 1.1 Net Present Value (NPV)

Tahun	Operating Cash Flow	Discount Factor	Present Value
Tahun 1	367.720.560	0,8333	306.421.542,60
Tahun 2	507.858.532	0,6944	352.656.964,60
Tahun 3	575.313.824	0,5787	332.934.109,90
<i>Total Present Value</i>			992.012.617,10
<i>Initial Investment</i>			519.296.600
NPV			472.716.617,10

Keterangan:

- Arus kas bersih diperoleh dari Tabel 6.5.1, Tabel 6.5.2, dan Tabel 6.5.3
- Present Value = Arus Kas Bersih x Discount Factor
- Initial Investment adalah modal awal yang diinvestasikan
- Net Present Value = Total Present Value – Initial Investment

Kesimpulan:

Kriteria NPV:

- NPV > 0 à Usaha layak untuk dilaksanakan
- NVP < 0 à Usaha tidak layak dilaksanakan
- NVP = 0 à Usaha berada pada BEP

d. $NVP > 0$ sehingga usaha layak untuk dilaksanakan

Hasil perhitungan NPV diatas menunjukkan bahwa $NPV = Rp472.716.617,1 > 0$ maka usaha layak untuk dijalankan.

2. Payback Periode

$$\begin{aligned}
 \text{Payback Period} &= \left(1 + \frac{Rp.519.296.600 - Rp.367.720.560}{Rp.875.579.092 - Rp.367.720.560}\right) \times 12 \\
 &= 15,58153376 \\
 &= 15 + 0,582 \times 30 \text{ hari} \\
 &= 15 \text{ bulan } 17 \text{ hari.} \\
 &= 1 \text{ tahun } 3 \text{ bulan } 17 \text{ hari.}
 \end{aligned}$$

n = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula-mula

a = Jumlah Investasi mula-mula

b = Jumlah Kumulatif arus kas pada tabel ke – n

c = Jumlah Kumulatif arus kas pada tahun ke n + 1

Kesimpulan:

- *Payback Period* dari investasi tersebut adalah 1 tahun 5 bulan 17 hari.
- Artinya dana yang tertanam dalam aktiva sebesar Rp519.296.600, akan dapat diperoleh kembali dalam jangka waktu 1 tahun 5 bulan 17 hari.

Profitability Index

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{\text{total present value}}{\text{total investment}}$$

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{Rp.1.201.252.984}{Rp.519.296.600}$$

$$= 2,31$$

Kesimpulan $PI > 1$ maka usaha layak unuk dijalankan.

3. Profitability Index

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{\text{total present value}}{\text{total investment}}$$

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{\text{Rp.992.012.617,1}}{\text{Rp.519.296.600}}$$

$$= 1,91$$

Kesimpulan $PI > 1$ maka usaha layak unuk dijalankan.

1.2 Deskripsi Bisnis

1. Nama Perusahaan: The Motret

Nama studio foto yang penulis angkat adalah “The Motret”. Alasannya penulis memberi nama studio foto ini adalah karena motret merupakan mengabadikan moment – moment berharga dimana dengan memotret sangat mahal harganya akan moment berharga dalam hidup, dan bertuliskan kecil “by alvin”, artinya dapat membuat konsumen selalu mengingat penulis sebagai pendiri studio foto ini dengan kualitas foto dan pelayanan yang tercepat dan terbaik. Di dalam usaha tersebut, penulis ingin membuat studio foto dengan desain yang menarik perhatian konsumen. Tidak hanya desain, tapi pelayanan yang cepat dan baik yang dapat kita unggulkan dibanding dengan pesaing. Usaha dalam studio foto ini tentunya dalam bidang fotografi sangat kuat.

2. Logo:

The MOTRET
By alvin

Gambar 1.1 Logo “The Motret”

Keterangan:

- Penulis membuat logo dengan tulisan polos hanya berupa huruf, bertujuan untuk membuat konsumen melihat dengan jelas *merk* dan nama dagang.
- Ditambah dengan huruf kecil dibawah “The Motret” menggunakan nama dari pemilik studio foto ini.
- Penulis menggunakan tulisan huruf dengan warna hitam, artinya penulis menggunakan karakter warna hitam sebagai lambang kekuatan, dan keanggunan.

3. Bentuk Kepemilikan: Perorangan

4. Visi:

- Menjadikan The Motret sebagai penyedia jasa foto yang memberikan pelayanan berkualitas dengan harga terjangkau untuk area kota Cirebon.

5. Misi:

- Memberikan pelayanan maksimal dengan harga terjangkau
- Berusaha meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan.